



# WALIKOTA SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALIKOTA SEMARANG

NOMOR 42 TAHUN 2013

TENTANG

MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa air merupakan sumber daya alam untuk memenuhi hajat hidup orang banyak sehingga perlu dilestarikan keberadaanya agar tetap bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya;
  - b. bahwa untuk mencapai maksud tersebut perlu dilakukan pengendalian beban limbah yang masuk ke perairan/ badan air;
  - c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, maka perlu menyusun perencanaan berkaitan dengan Sanitasi khususnya mengenai air limbah;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas, maka perlu dibentuk Peraturan Walikota Semarang tentang Masterplan Air Limbah Kota Semarang.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
  2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);

3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 50 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4386 );
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1996 tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban, Serta Bentuk dan Tata cara Peran serta Masyarakat dalam Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996, Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3660);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4858);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
14. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 1993 tentang Kebersihan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 19 Tahun 1993 seri B Nomor 6);
15. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengendalian Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2007 Nomor 14 seri E, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 2);
16. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 22);
17. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61);
18. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2012 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 73).

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG

### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Semarang.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota dan Perangkat Daerah Kota Semarang sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan.
3. Walikota adalah Walikota Kota Semarang.
4. Dinas adalah Dinas Tata Kota dan Perumahan Kota Semarang.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Tata Kota dan Perumahan Kota Semarang.
6. Masterplan Air Limbah Kota Semarang merupakan dokumen Perencanaan yang berisi penjabaran visi, misi dan kebijakan Walikota Semarang untuk bidang sanitasi khususnya air limbah domestik yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Tata Ruang Wilayah.
7. Air limbah domestik adalah air limbah dari kegiatan kerumahtanggaan (mandi, cuci, kakus) yang berasal dari permukiman, perkantoran, perniagaan, apartemen, dan rumah makan.

### BAB II

#### MAKSUD DAN TUJUAN

##### Pasal 2

Maksud diterbitkannya Peraturan Walikota tentang Masterplan Air Limbah Kota Semarang adalah sebagai pedoman dalam pengelolaan dan pengendalian pelayanan air limbah domestik, sehingga dapat memberikan arahan bagi pembangunan sanitasi di Kota Semarang.

##### Pasal 3

Tujuan diterbitkannya Peraturan Walikota tentang Masterplan Air Limbah Kota Semarang adalah untuk terwujudnya pembangunan sarana sanitasi air limbah domestik yang memenuhi standar kelayakan dalam mencapai lingkungan yang lebih sehat.

### BAB III

#### RUANG LINGKUP

##### Pasal 4

Ruang Lingkup Masterplan Air Limbah Kota Semarang meliputi Rencana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik serta Indikasi Program dan Pentahapan.

#### Pasal 5

- (1). Rencana Sistem Pengelolaan air limbah domestik terdiri dari pengelolaan air limbah Sistem Terpusat (*Off Site*) dan pengelolaan air limbah Sistem Setempat (*On Site*).
- (2). Indikasi Program dan Pentahapan ditetapkan untuk pelaksanaan pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik yang direncanakan dalam masa pelaksanaan 20 tahun yang dibagi dalam 4 tahapan per 5 tahun.

#### Pasal 6

Ketentuan rinci mengenai Rencana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik serta Indikasi Program dan Pentahapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 tercantum dalam Lampiran yang merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Walikota ini.

#### BAB IV

#### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 7

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 24 Desember 2013

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI

Diundangkan di Semarang  
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH



ADI TRI HANANTO

BERITA DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2013 NOMOR 12

LAMPIRAN  
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
NOMOR 42 TAHUN 2013  
TENTANG  
MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG

RENCANA MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG

BAB I

RENCANA SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK

A. Pengelolaan Air Limbah Sistem Terpusat (Off Site)

1. Sistem Terpusat (Off Site) Perkotaan

Pengelolaan air limbah Sistem Terpusat Perkotaan di Kota Semarang direncanakan terbagi menjadi dua wilayah pelayanan IPAL. Wilayah pertama merupakan wilayah yang dilayani oleh IPAL Terboyo Kulon. Lokasi IPAL ini berada pada lokasi yang digunakan oleh IPLT Terboyo Kulon saat ini, dengan luas 19,5 ha. Wilayah kedua merupakan wilayah yang dilayani oleh IPAL Kalibanteng Kecamatan Semarang Barat.

a. Wilayah 1 (Pelayanan IPAL Terboyo Kulon)

Wilayah ini mencakup kecamatan dan kelurahan sebagai berikut:

- 1) Kecamatan Semarang Utara :
  - Kelurahan Plombokan
  - Kelurahan Purwosari
  - Kelurahan Dadapsari
  - Kelurahan Tanjungmas
  - Kelurahan Bandarharjo
  - Kelurahan Kuningan
  - Kelurahan Panggung Lor
  - Kelurahan Panggung Kidul
  - Kelurahan Bulu Lor
- 2) Kecamatan Semarang Tengah
  - Kelurahan Pendrikan Kidul
  - Kelurahan Pendrikan Lor
  - Kelurahan Sekayu
  - Kelurahan Kembangsari
  - Kelurahan Miroto
  - Kelurahan Brumbungan
  - Kelurahan Gabahan
  - Kelurahan Purwodinatan
  - Kelurahan Bangunharjo
  - Kelurahan Kranggan
  - Kelurahan Padangsari
  - Kelurahan Kauman
  - Kelurahan Karang Kidul
  - Kelurahan Pekunden
  - Kelurahan Jagalan
- 3) Kecamatan Semarang Timur
  - Kelurahan Mlatibaru
  - Kelurahan Kebonagung

- Kelurahan Karangturi
  - Kelurahan Sarirejo
  - Kelurahan Rejosari
  - Kelurahan Bugangan
  - Kelurahan Mlatiharjo
  - Kelurahan Rejomulyo
  - Kelurahan Kemijen
  - Kelurahan Karangtempel
- 4) Kecamatan Semarang Selatan
- Kelurahan Pleburan
  - Kelurahan Peterongan
  - Kelurahan Wonodri
  - Kelurahan Randusari
  - Kelurahan Barusari
  - Kelurahan Bulustalan
  - Kelurahan Lamper Tengah
  - Kelurahan Lamper Kidul
  - Kelurahan Lamper Lor
  - Kelurahan Mugasari
- 5) Kecamatan Gayamsari
- Kelurahan Siwalan
  - Kelurahan Sawahbesar
  - Kelurahan Kaligawe
  - Kelurahan Sambirejo
  - Kelurahan Tambakrejo
  - Kelurahan Gayamsari
  - Kelurahan Pandean Lamper
- 6) Kecamatan Candisari
- Kelurahan Wonotingal
  - Kelurahan Kaliwiru
  - Kelurahan Jatingaleh
  - Kelurahan Jomblang
  - Kelurahan Candi
  - Kelurahan Tegalsari
- b. Wilayah 2 (Pelayanan IPAL Kalibanteng)
- Wilayah ini mencakup kecamatan dan kelurahan sebagai berikut:
- 1) Kecamatan Semarang Barat
- Kelurahan Bojongsalaman
  - Kelurahan Cabean
  - Kelurahan Krookan (sebagian)
  - Kelurahan Tawang Mas
  - Kelurahan Tawang Sari (sebagian)
  - Kelurahan Kalibanteng Kulon (sebagian)
  - Kelurahan Krapyak (sebagian)
  - Kelurahan Bongsari
  - Kelurahan Gisikdrono
  - Kelurahan Kalibanteng Kidul
  - Kelurahan Karangayu (sebagian)
  - Kelurahan Salaman Mulyo
  - Kelurahan Tambakharjo
  - Kelurahan Kembang arum
- 2) Kecamatan Ngaliyan
- Kelurahan Purwoyoso (sebagian)
  - Kelurahan Tambak Aji (sebagian)

- 3) Kecamatan Tugu
  - Kelurahan Jrasah (sebagian)
  - Kelurahan Tugurejo (sebagian)

## 2. Sistem Terpusat (Off Site) Kawasan

Sistem Terpusat Kawasan diterapkan pada daerah dengan kepadatan sedang hingga padat, memiliki keragaman topografi, sehingga memudahkan dalam pembangunan dengan skala kawasan. Daerah yang akan dikembangkan dengan Sistem Terpusat Kawasan (kelurahan) dan IPAL skala kawasannya itu adalah sebagai berikut :

- a. Tinjomoyo – Ngesrep
- b. Ngesrep – Sumurboto - Spondol Wetan – Spondol Kulon – Pedalangan
- c. Banyumanik
- d. Padangsari
- e. Tembalang – Bulusan – Kedung Mundu
- f. Jangli
- g. Tandang – Sendangguwo
- h. Sendangmulyo – Sambiroto – Kedung Mundu
- i. Mangunharjo
- j. Meteseh
- k. Gemah – Kalicari – Palebon
- l. Pedurungan Tengah – Pedurungan Lor – Pedurungan Kidul
- m. Penggaron Kidul
- n. Plamongan Sari
- o. Mlatiharjo Kidul
- p. Tlogosari
- q. Tlogomulyo
- r. Terboyo Kulon – Muktiharjo Lor – Gebang Sari
- s. Terboyo Wetan - Trimulyo – Genuksari – Bandardowo
- t. Bangetayu Kulon
- u. Banget ayu Wetan
- v. Karangroto
- w. Sambungharjo
- x. Kudu
- y. Penggaron Kidul
- z. Tambak Aji – Tugurejo – Karang Anyar
- aa. Randugarut – Mangkang Wetan – Wonosari
- bb. Mangunharjo – Mangkang Kulon – Wonosari
- cc. Gondoriyo
- dd. Podorejo
- ee. Beringin
- ff. Ngaliyan
- gg. Wates
- hh. Jatisari
- ii. Ngemplak Simongan – Manyaran

### Sistem Terpusat Kawasan Prioritas

- a. Kawasan Permukiman Sendangmulyo  
Dengan mempertimbangkan aspek teknis, yakni: aspek ketersediaan lahan untuk IPAL dan ketersediaan untuk jaringan pipa, maka dipilih permukiman di Blok Utara, dengan jumlah penduduk sebanyak 10.410 jiwa dan memiliki pertumbuhan sebanyak 0.019%/tahun



b. Kawasan Kali Banger

Untuk merencanakan sistem pengelolaan air limbah Kota Pusat, dipertimbangkan dan dipilih 2 sistem drainase besar, yakni Kali Semarang dan Kali Banger. Dalam kawasan Kali Semarang akan mencakup layanan permukiman dan fasilitas perkotaan yang kompleks. Kawasan Kota Pusat mencakup kelurahan-kelurahan di Kecamatan Semarang Tengah dan Semarang Utara, antara lain:

- Kelurahan Sekayu
- Kelurahan Kembang Sari
- Kelurahan Miroto
- Kelurahan Gabahan
- Kelurahan Kauman
- Kelurahan Purwodinatan
- Kelurahan Tanjungmas
- Kelurahan Dadapsari
- Kelurahan Bandarharjo
- Kelurahan Kuningan
- Kelurahan Panggunglor

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan sistem air limbah Kota Pusat, Kawasan Kali Banger diprioritaskan untuk segera dikonstruksi sejak tahun 2012. Cakupan area layanan Sistem Air Limbah Kali Semarang dan Kali Banger bisa dilihat dalam Album Peta Gambar 27. Dalam rangka pembangunan sistem air limbah di Kali Banger, dengan mengingat panjang badan Kali Banger adalah 4.300 meter dan cakupan permukimannya melayani 81.575 jiwa atau sekitar 26.000 KK.

Kawasan Banger dibagi dalam 2 segmen area yaitu:

- Segmen IPAL Kali Banger Selatan, yang meliputi layanan Kelurahan Karangtempel (dari Jalan Majapahit sampai Jalan Kartini), dan
- Segmen IPAL Kali Banger Timur yang meliputi layanan Kelurahan Rejosari, Bugangan, Maliharjo sampai Kemijen

B. Pengelolaan Air Limbah Sistem Setempat (On Site)

Penerapan sistem setempat di Kota Semarang dipilih untuk diterapkan pada permukiman yang memiliki kepadatan penduduk (25 - 100 jiwa/Ha) atau kepadatan bangunan yang rendah dan berpola sebaran rumah-rumah

1. Sistem Setempat Individual

Sistem setempat individual diterapkan pada kawasan permukiman berpenduduk berkepadatan jarang (25 - 100 jiwa/Ha) yang kawasannya belum mengarah berbentuk permukiman perkotaan. *On site sistem* ini spesifik diterapkan di permukiman pertanian dan nelayan yang tak memiliki kendala lingkungan seperti banjir dan gerakan tanah. Fokus pembangunan kawasan sistem setempat diarahkan pada perbaikan atau pembangunan baru bangunan tangki septik penduduk dan bangunan sosial serta bangunan komersial lainnya. Target waktu penerapan sistem setempat 5 - 10 tahun.

## 2. Sistem Setempat Komunal

Sistem setempat komunal akan menghimpun 5 – 100 jamban keluarga untuk disalurkan air limbahnya dikelola dalam satu IPAL.

Sistem setempat individual dan komunal akan diterapkan pada wilayah Kota Semarang sebagai berikut :

- a. Kecamatan Mijen
  - Kelurahan Bubakan
  - Kelurahan Cangkiran
  - Kelurahan Jatibarang
  - Kelurahan Karangmalang
  - Kelurahan Kedungpane
  - Kelurahan Mijen
  - Kelurahan Ngadirgo
  - Kelurahan Pesantren
  - Kelurahan Polaman
  - Kelurahan Purwosari
  - Kelurahan Tambangan
  - Kelurahan Wonolopo
  - Kelurahan Wonoplumbon
- b. Kecamatan Banyumanik
  - Kelurahan Jabungan
  - Kelurahan Gedawang
- c. Kecamatan Tembalang
  - Kelurahan Rowosari
- d. Kecamatan Gunungpati
  - Kelurahan Cepoko
  - Kelurahan Gunungpati
  - Kelurahan Jatirejo
  - Kelurahan Kalisegoro
  - Kelurahan Kandri
  - Kelurahan Mangunsari
  - Kelurahan Ngijo
  - Kelurahan Nongkosawit
  - Kelurahan Pakintelan
  - Kelurahan Patemon
  - Kelurahan Plalangan
  - Kelurahan Pongangan
  - Kelurahan Sadeng
  - Kelurahan Sekaran
  - Kelurahan Sukorejo
  - Kelurahan Sumurejo
- e. Kecamatan Tugu
  - Kelurahan Karanganyar
  - Kelurahan Mangkang Kulon
  - Kelurahan Mangkang Wetan
  - Kelurahan Mangunharjo
  - Kelurahan Randu Garut

BAB II  
INDIKASI PROGRAM DAN PENTAHAPAN

A. Pentahapan Implementasi SPAL Kota Semarang

Dalam penetapan pentahapan pembangunan sistem air limbah Kota Semarang dalam bentuk masterplan, telah ditetapkan memiliki kurun waktu pelaksanaan 20 tahun. Masa pelaksanaan 20 tahun akan dibagi dalam 4 tahapan per 5 tahun. Dalam tahapan ini dikategorikan pelaksanaan waktu adalah sebagai berikut :

NO	SISTEM dan TEKNOLOGI AIR LIMBAH	KAWASAN	WAKTU
1	SISTEM TERPUSAT PERKOTAAN	<u>Kecamatan Semarang Utara:</u> seluruh kawasan kelurahan di Kecamatan Semarang Utara. <u>Kecamatan Semarang Selatan:</u> seluruh kawasan kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan. <u>Kecamatan Gayamsari:</u> seluruh Kawasan Kecamatan Gayamsari. <u>Kecamatan Semarang Timur:</u> seluruh kawasan Kecamatan Semarang Timur. <u>Kecamatan Semarang Tengah:</u> seluruh kawasan Kecamatan Semarang Tengah. <u>Kecamatan Gajahmungkur:</u> beberapa kelurahan di kawasan Kecamatan Gajahmungkur. <u>Kecamatan Candisari:</u> beberapa kelurahan di kawasan Kecamatan Candisari .	2013-2017 (5 tahun)
		<u>Kecamatan Gajahmungkur:</u> beberapa kelurahan di kawasan Kecamatan Ngaliyan. <u>Kecamatan Candisari:</u> beberapa kelurahan di kawasan Kecamatan Tugu . <u>Kecamatan Semarang Barat,</u> beberapa kelurahan di Kecamatan Semarang barat.	2018-2022 (10 tahun)
2	SISTEM TERPUSAT KAWASAN	<u>Kecamatan Pedurungan:</u> seluruh kawasan Pedurungan. <u>Kecamatan Genuk:</u> kawasan Kelurahan Gabangsari, Genukkulon, Bangetayu Wetan dan Sambungrejo. <u>Kecamatan Tembalang:</u> kawasan Kelurahan Tandang Sendanguwo, Kedungmundu, Sambiroto,	2013-2022 (10 tahun)

NO	SISTEM dan TEKNOLOGI AIR LIMBAH	KAWASAN	WAKTU
		Sendangmulyo, Meteseh, Bulusan dan Tembalang. <u>Kecamatan Ngaliyan:</u> kawasan Kelurahan Wonosari, Gondoriyo, Tambakaji, Bringin, Ngaliyan, Purwoyoso. <u>Kecamatan Tugu:</u> beberapa kelurahan di kawasan Kecamatan Tugu .	
		<u>Kecamatan Banyumanik:</u> seluruh kawasan Kecamatan Banyumanik. <u>Kecamatan Semarang Barat:</u> kawasan Kelurahan Kembangarum, Kalibanteng Kulon, Kalibanteng Kidul, Gisikdrono, Salaman Mloyo, Gisikdrono, Bojong Salaman, Bongsari, Ngemplak, dan Manyaran.	2023-2032 (10 tahun)
3.	SISTEM SETEMPAT INDIVIDUAL	<u>Kecamatan Ngaliyan:</u> kawasan Kelurahan Gondoriyo, Podorejo, Wates, dan Banbankerep. <u>Kecamatan Mijen:</u> seluruh kawasan Kecamatan Mijen. <u>Kecamatan Gunungpati:</u> seluruh kawasan Kecamatan Gunungpati <u>Kecamatan Banyumanik:</u> kawasan Kelurahan Jabungan dan Gedawang. <u>Kecamatan Tembalang:</u> Kawasan Kelurahan Rowosari	2013-2032 (20 Tahun)
4	SISTEM SETEMPAT KOMUNAL	<u>Kecamatan Tugu:</u> seluruh kawasan kecamatan tugu (kecuali di kawasan perbukitan Tugurejo). <u>Kecamatan Genuk:</u> seluruh kawasan Kecamatan Genuk terkecuali kawasan Kelurahan Sambungrejo dan Penggaron Lor.	2013-2032 (20 Tahun) Program Penyuluhan

#### B. Tahap Pembangunan Jangka Menengah (2013-2017)

Rencana Pembangunan Jangka menengah merupakan program mendesak yang perlu segera dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun untuk menangani permasalahan limbah domestic di Kota Semarang. Seperti dapat dilihat pada tabel VIII.1 diatas, maka program jangka menengah yaitu pembangunan IPAL IPLT Terboyo Kulon dan juga pembangunan kawasan prioritas IPAL Kawasan di 2 kawasan yaitu Kasawan Kali Banger dan Kawasan Sendang Mulyo. Selain itu rencana

pembangunan jangka menengah juga menjabarkan secara lebih luas dari aspek Kebijakan dan Strategi Pembangunan Sistem Air Limbah Kota Semarang. Target pencapaian pembangunan sistem air limbah Kota Semarang berlaku untuk pelayanan 80% penduduk kota, sehingga untuk mengukur lebih teknis perlu disusun Matriks Program setiap 5 tahunan.

Dalam Strategi dan Kebijakan, telah diuraikan ada 5 materi, yakni:

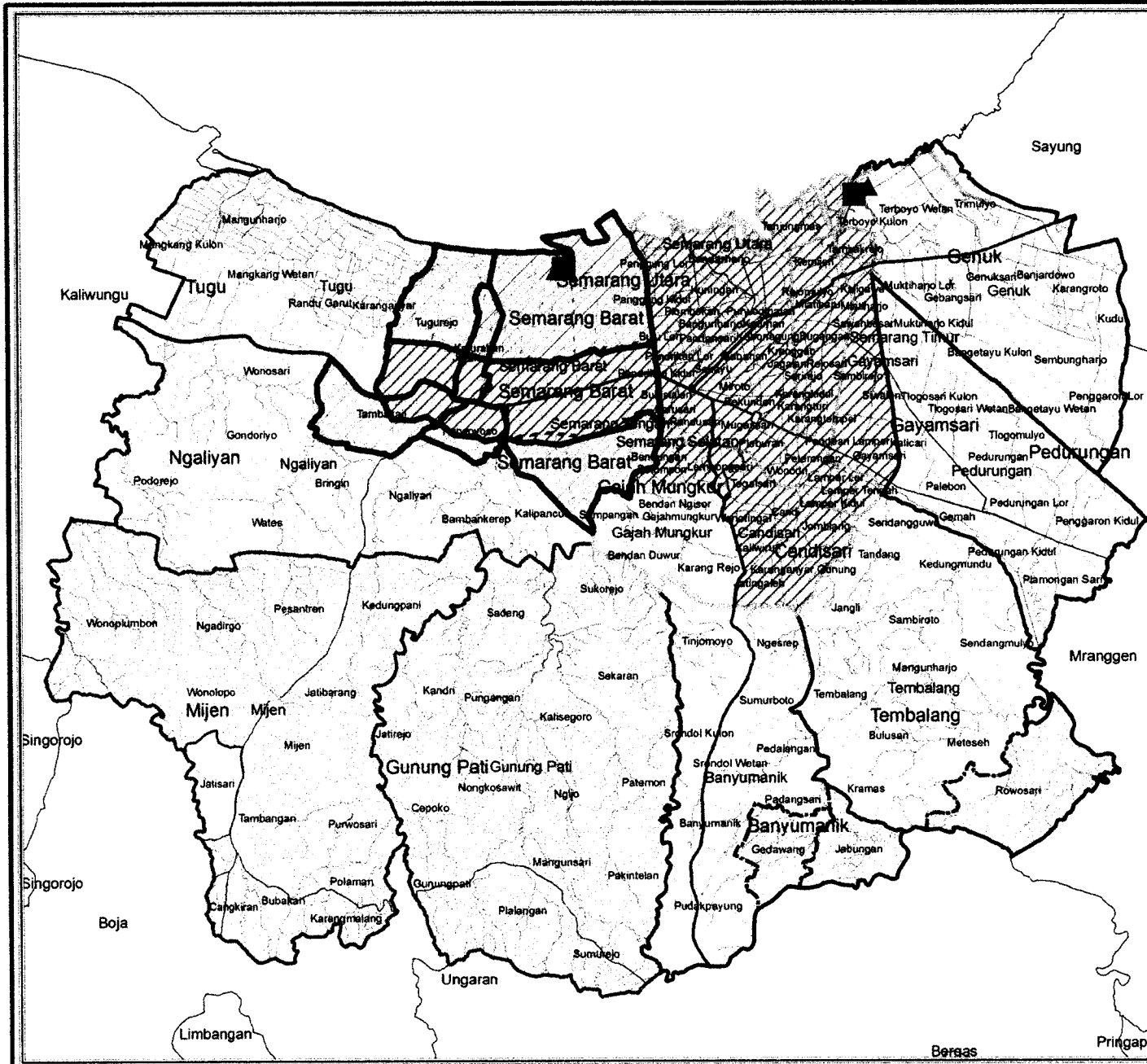
1. Tentang akses prasarana dan sarana air limbah, baik sistem *on site* maupun *off site*.
2. Tentang peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha swasta dalam penyelenggaraan pengembangan sistem air limbah permukiman.
3. Tentang pengembangan perangkat peraturan daerah untuk penyelenggaraan pengelolaan air limbah.
4. Tentang penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas personil pengelola air limbah permukiman dan perkotaan serta kelembagaan di masyarakat.
5. Tentang peningkatan dan pengembangan sumber pendanaan pembangunan prasarana dan sarana air limbah permukiman dan perkotaan.


#### C. Tahap Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2022-2032

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2022-2032, dijabarkan secara lebih luas dari aspek Kebijakan dan Strategi Pembangunan Sistem Air Limbah Kota Semarang. Target pencapaian pembangunan sistem air limbah Kota Semarang berlaku untuk pelayanan 80% penduduk kota, sehingga untuk mengukur lebih teknis perlu disusun Matriks Program setiap 5 tahunan.

Dalam Strategi dan Kebijakan, telah diuraikan ada 5 materi, yakni:

1. Tentang akses prasarana dan sarana air limbah, baik sistem *on site* maupun *off site*.
2. Tentang peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha swasta dalam penyelenggaraan pengembangan sistem air limbah permukiman.
3. Tentang pengembangan perangkat peraturan daerah untuk penyelenggaraan pengelolaan air limbah.
4. Tentang penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas personil pengelola air limbah permukiman dan perkotaan serta kelembagaan di masyarakat.
5. Tentang peningkatan dan pengembangan sumber pendanaan pembangunan prasarana dan sarana air limbah permukiman dan perkotaan.





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Gedung Mr. Moch. Ikhlan Lt. VII, Jl. Pemuda 148 Semarang

---

**PEKERJAAN**

**PENYUSUNAN DOKUMEN**  
**MASTERPLAN SANITASI**  
**KOTA SEMARANG**

---

**PETA**

**RENCANA PENGEMBANGAN**  
**SEISTEM PENGOLAHAN AIR LIMBAH**

---

**KETERANGAN**

- Batas Kelurahan
- Batas Kecamatan
- ▭ IPAL Perkotaan
- ▭ IPAL Terboyo Kulon
- ▨ IPAL Kalibanteng
- ▭ IPAL Kawasan
- ▭ ONSITE Individual dan Komunal
- ▭ Daerah Layanan IPLT Kalibanteng
- ▭ Daerah Layanan IPLT Terboyo Kulon
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Sungai
- ▲ Lokasi IPLT
- Lokasi IPAL

---

**SKALA**

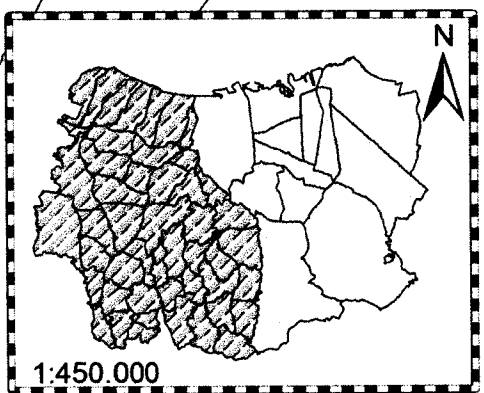
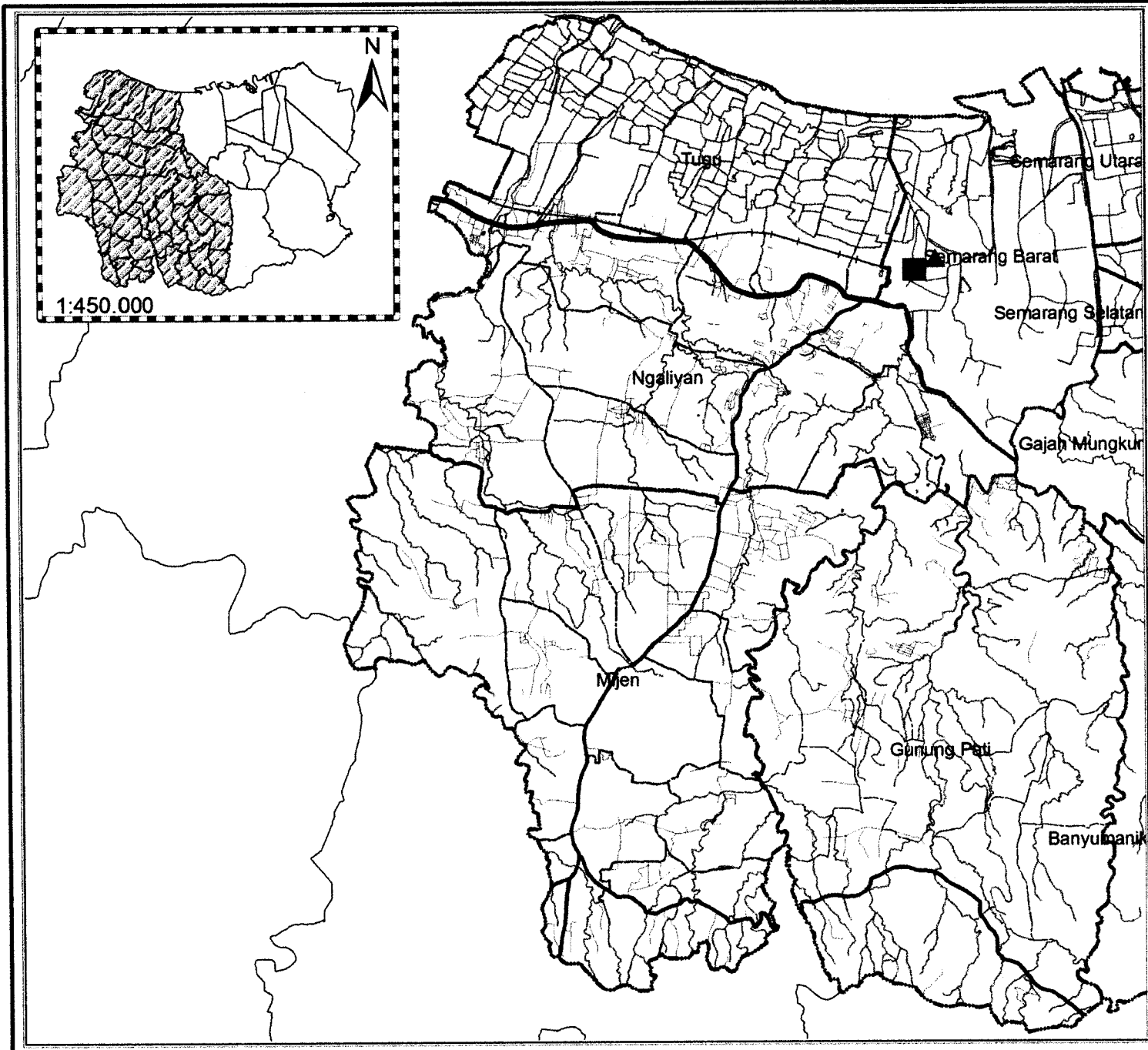
0 875 1.750 3.500 5.250 7.000 Meters

---

UTARA	NO. PETA	NO. HAL.
N		

---

**DIOLAH DARI :**  
 1. MASTERPLAN SANITASI KOTA SEMARANG TAHUN 2010  
 2. MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG TAHUN 2011



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 Gedung Mr. Moch. Ikhsan Lt. VII, Jl. Pemuda 148 Semarang

PEKERJAAN

PENYUSUNAN DOKUMEN  
 MASTERPLAN SANITASI  
 KOTA SEMARANG

PETA

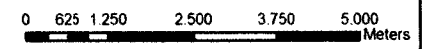
DAERAH LAYANAN  
 IPLT KALIBANTENG

KETERANGAN

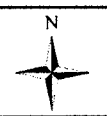
- Batas Kelurahan
- Batas Kecamatan
- Daerah Layanan IPLT Kalibanteng
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kereta Api
- Jalan Kolektor
- Jalan Lain
- Sungai
- ▲ Lokasi IPLT
- Lokasi IPAL

\*IPLT Kalibanteng juga menerima pengurusan lumpur tinja dari IPAL Kawasan dan IPAL komunal setempat dari Kecamatan Semarang Barat, Candisari dan Gajahmungkur

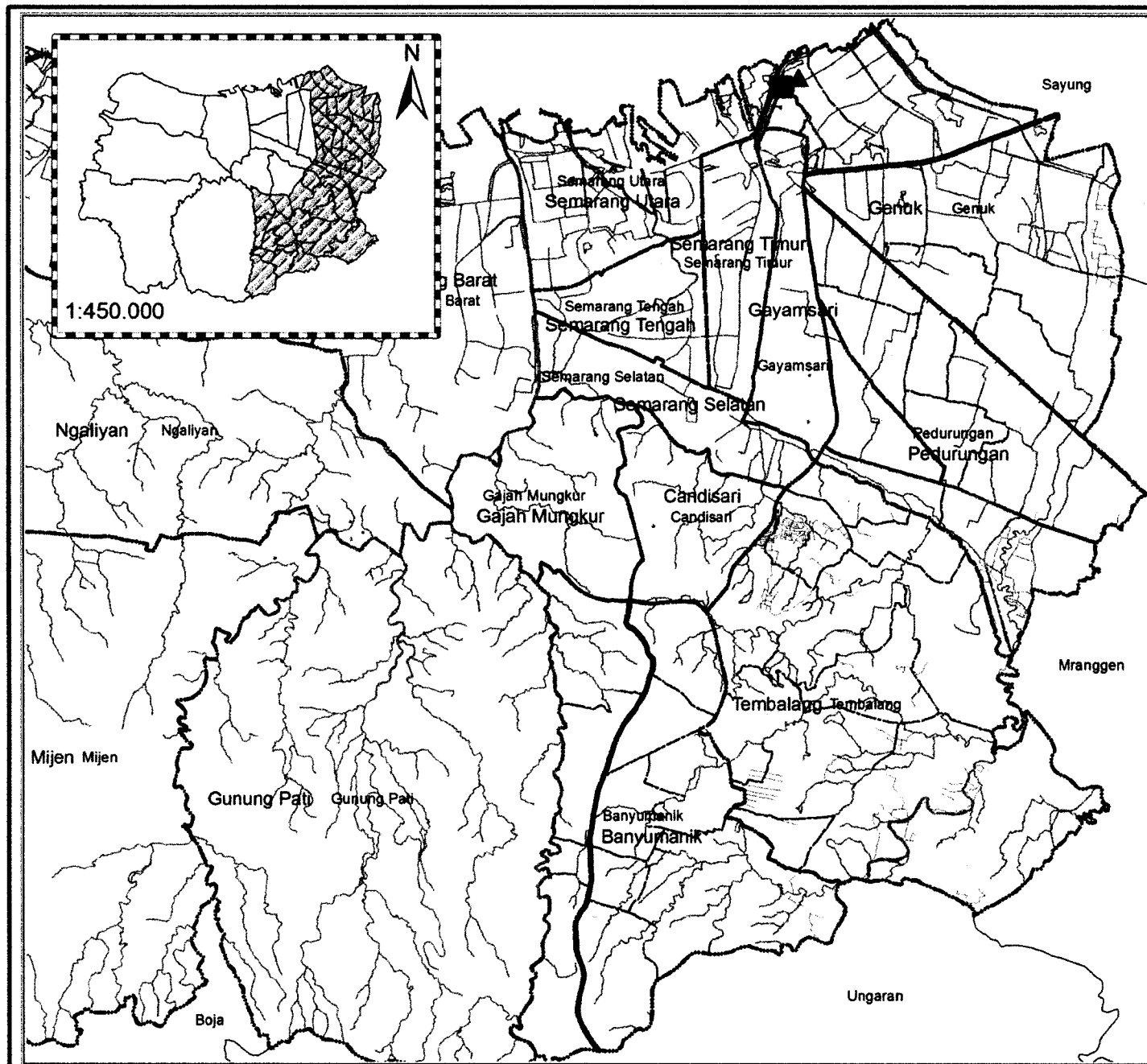
SKALA




UTARA	NO. PETA	NO. HAL.
-------	----------	----------



DIOLAH DARI :  
 1. MASTERPLAN SANITASI KOTA SEMARANG TAHUN 2010  
 2. MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG TAHUN 2011





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Gedung Mr. Moch. Ikhsan Lt. VII, Jl. Pemuda 148 Semarang

---

**PEKERJAAN**

**PENYUSUNAN DOKUMEN**  
**MASTERPLAN SANITASI**  
**KOTA SEMARANG**

---

**PETA**

**DAERAH LAYANAN**  
**IPLT TERBOYOKULON**

---

**KETERANGAN**


- Batas Kelurahan
- Batas Kecamatan
- Daerah Layanan IPLT Terboyo Kulon
- Sungai
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kereta Api
- Jalan Kolektor
- Jalan Lain
- ▲ Lokasi IPLT
- Lokasi IPAL

\*IPLT Terboyo Kulon juga menerima pengurusan lumpur tinja dari IPAL Kawasan dan IPAL komunal setempat dari Kecamatan Semarang Utara, Gayamsari, Semarang Timur, dan Semarang Selatan.

---

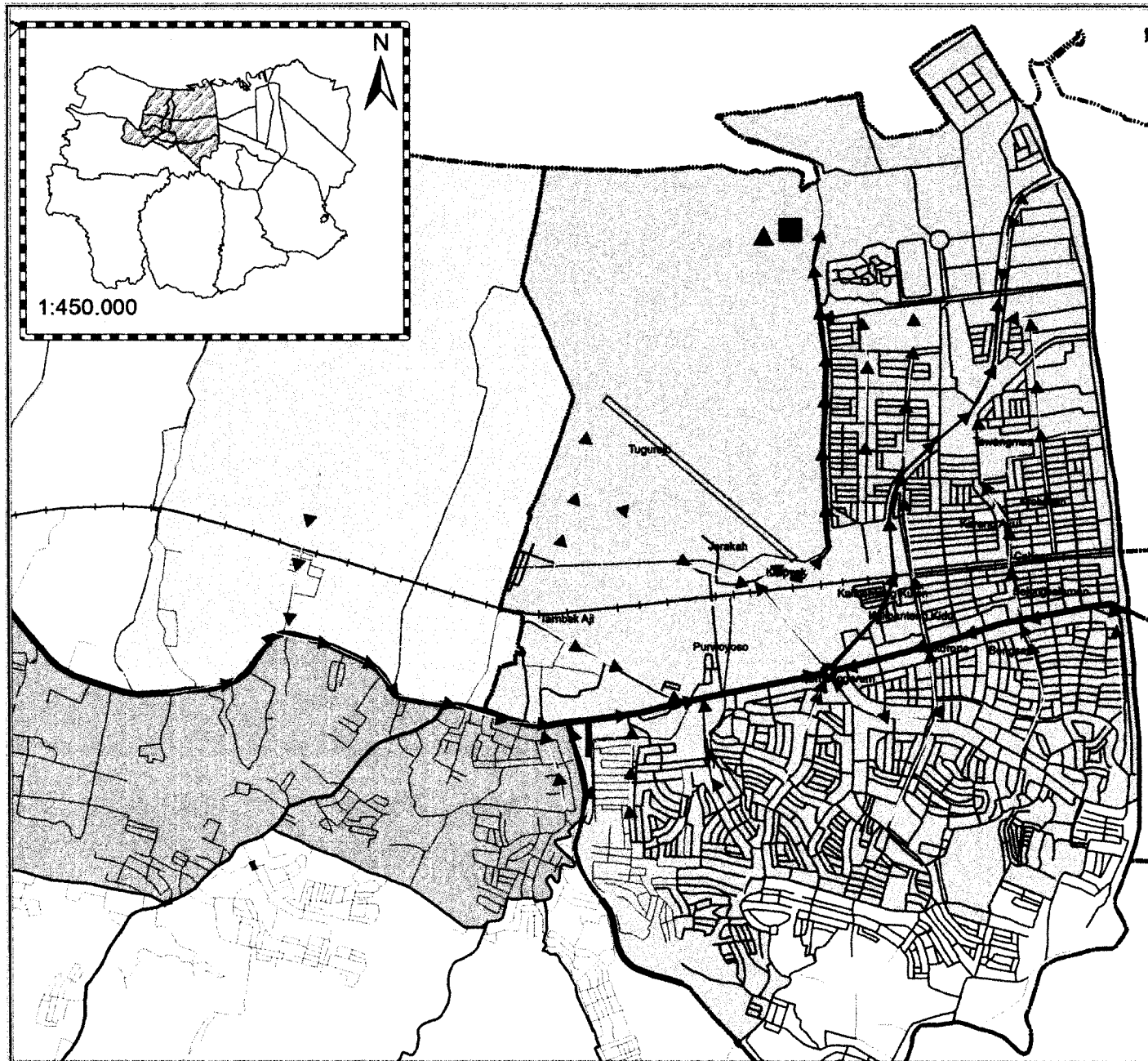
**SKALA**


0 650 1.300 2.600 3.900 5.200 Meters

UTARA	NO. PETA	NO. HAL.
N 		

**DIOLAH DARI :**  
 1. MASTERPLAN SANITASI KOTA SEMARANG TAHUN 2010  
 2. MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG TAHUN 2011





  
**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Gedung Mr. Moch. Ikhsan Lt. VII, Jl. Pemuda 148 Semarang

**PEKERJAAN**

**PENYUSUNAN DOKUMEN**  
**MASTERPLAN SANITASI**  
**KOTA SEMARANG**

**PETA**


**SISTEM PENYALURAN AIR LIMBAH**  
**IPAL KALIBANTENG**

**KETERANGAN**

- Batas Kelurahan
- Batas Kecamatan
- Kecamatan Tugu
- ▨ Kecamatan Ngaliyan
- ▩ Kecamatan Semarang Barat
- Pipa Primer
- ▶ sekunder
- ▲ Lokasi IPLT Kalibanteng
- Lokasi IPAL Kalibanteng

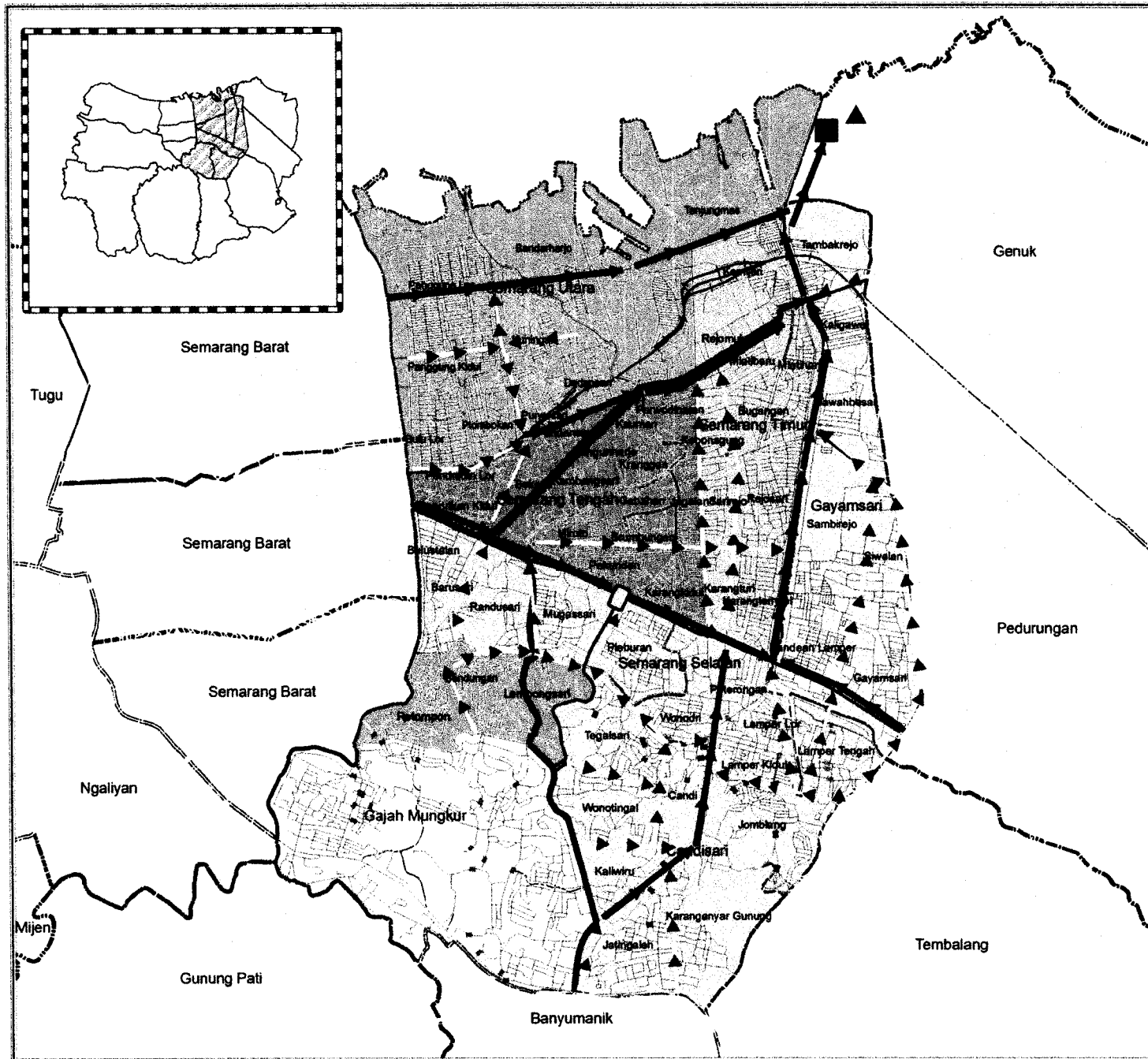
**SKALA**


0 220 440 880 1.320 1.760 Meters

UTARA	NO. PETA	NO. HAL.
		

**DIOLAH DARI :**

1. MASTERPLAN SANITASI KOTA SEMARANG TAHUN 2010
2. MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG TAHUN 2011





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Gedung Mr. Moch. Ikhsan Lt. VII, J. Pemuda 148 Semarang

---

**PEKERJAAN**

**PENYUSUNAN DOKUMEN**  
**MASTERPLAN SANITASI**  
**KOTA SEMARANG**

---

PETA

**JALUR PIPA IPAL**  
**TERBOYO KULON**

---


KETERANGAN

- Batas Kelurahan
- Batas Kecamatan
- Kecamatan Candisari
- Kecamatan Gajah Mungkur
- Kecamatan Gayamsari
- Kecamatan Semarang Selatan
- Kecamatan Semarang Timur
- Kecamatan Semarang Tengah
- Kecamatan Semarang Utara
- ▶ pipa sekunder
- ➔ pipa primer
- ▲ Lokasi IPLT Terboyokulon
- Lokasi IPAL Terboyokulon

---

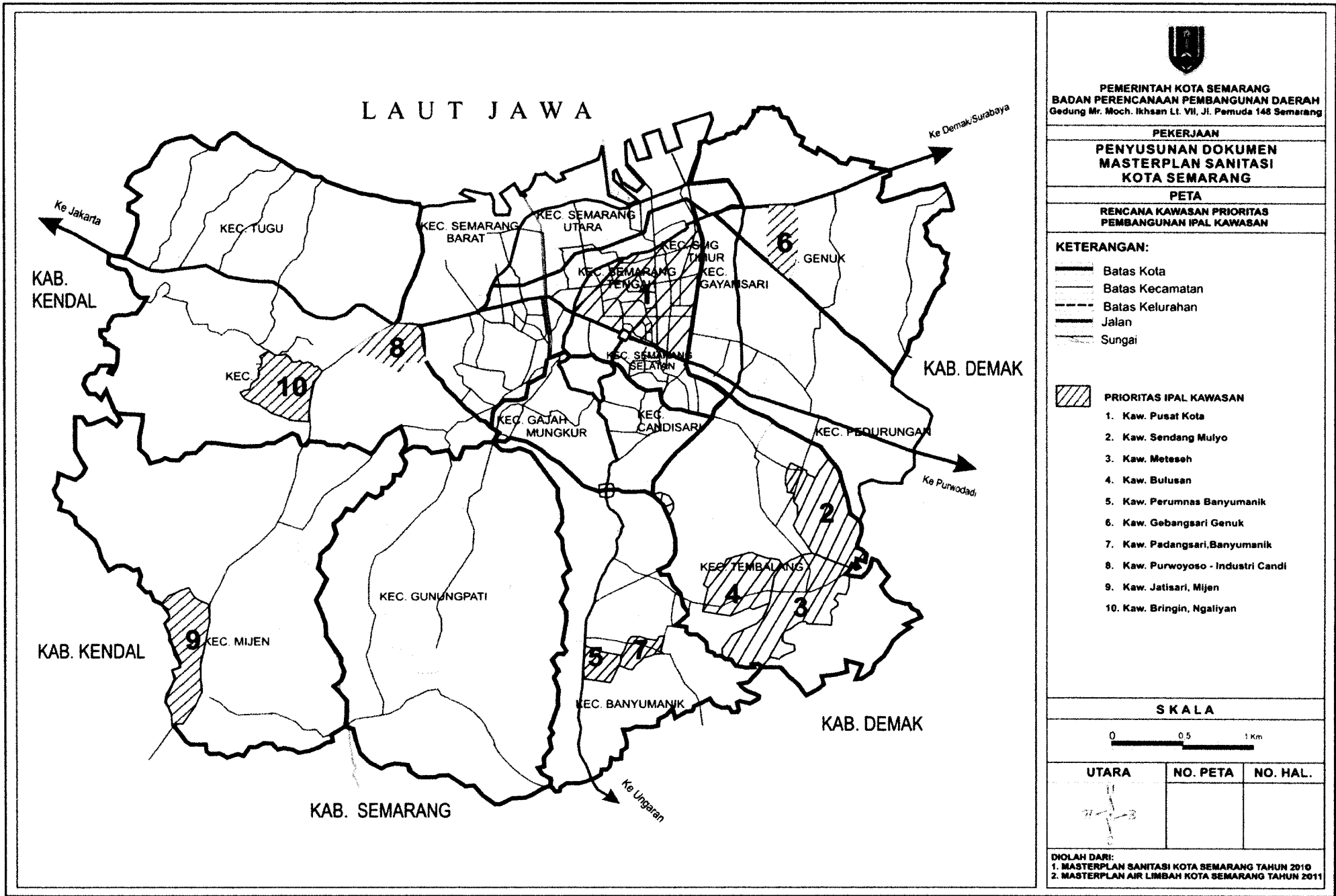
SKALA

0 420 840 1.680 2.520 3.360  
 Meter

UTARA	NO. PETA	NO. HAL.
N 		







DIOLAH DARI :

1. MASTERPLAN SANITASI KOTA SEMARANG TAHUN 2010
2. MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG TAHUN 2011




  
**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Gedung Mr. Moch. Ikhwan Lt. VII, Jl. Pemuda 148 Semarang

**PEKERJAAN**  
**PENYUSUNAN DOKUMEN**  
**MASTERPLAN SANITASI**  
**KOTA SEMARANG**  
**PETA**  
**RENCANA KAWASAN PRIORITAS**  
**PEMBANGUNAN IPAL KAWASAN**

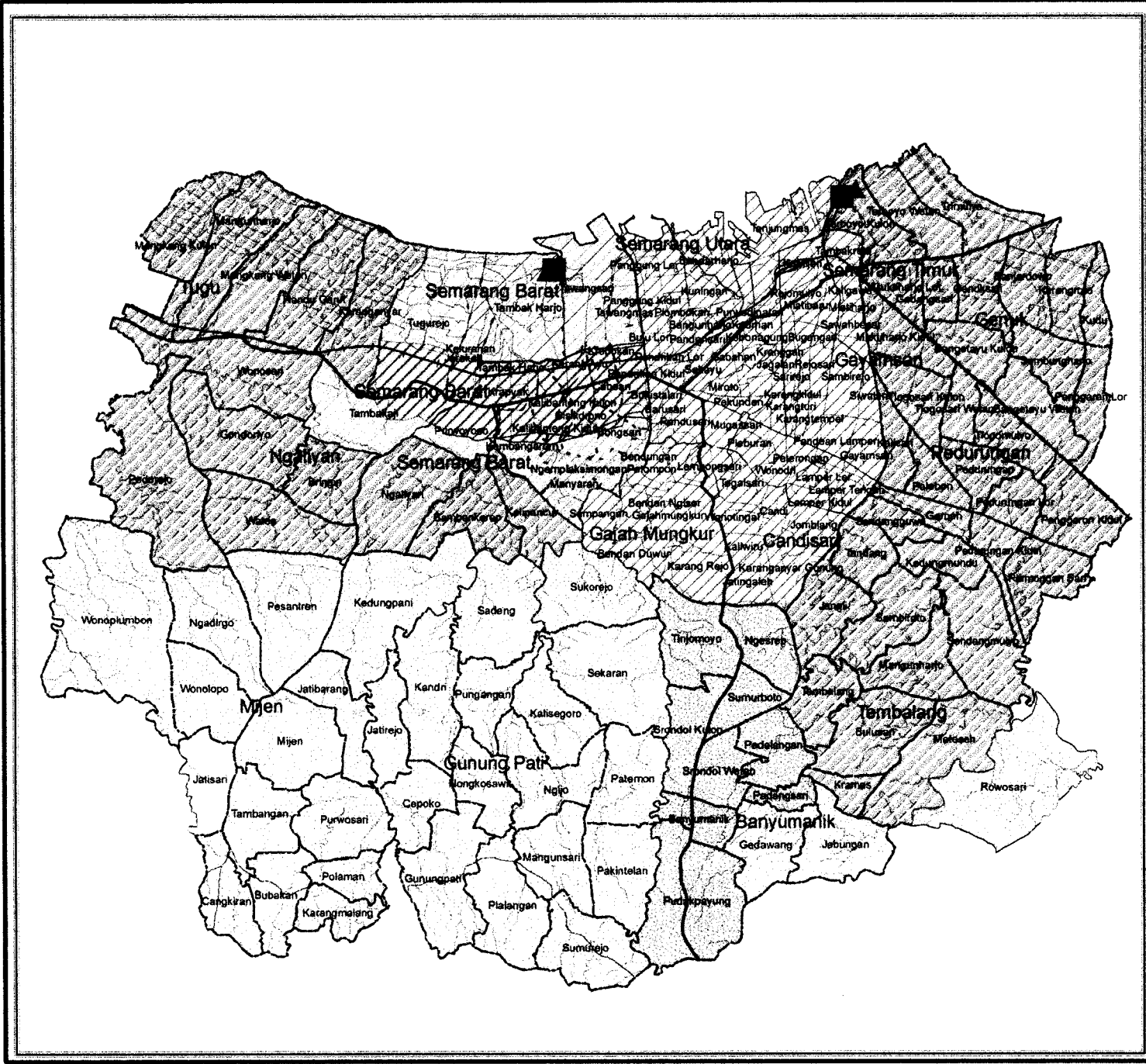
- KETERANGAN:**
-  Batas Kota
  -  Batas Kecamatan
  -  Batas Kelurahan
  -  Jalan
  -  Sungai
  -  **PRIORITAS IPAL KAWASAN**
1. Kaw. Pusat Kota
  2. Kaw. Sendang Mulyo
  3. Kaw. Metesoh
  4. Kaw. Bulusan
  5. Kaw. Perumnas Banyumanik
  6. Kaw. Gebangsari Genuk
  7. Kaw. Padangsari, Banyumanik
  8. Kaw. Purwoyoso - Industri Candi
  9. Kaw. Jatisari, Mijen
  10. Kaw. Bringin, Ngaliyan

**SKALA**

0      0.5      1 Km

UTARA	NO. PETA	NO. HAL.
		

**DIOLAH DARI:**  
 1. MASTERPLAN SANITASI KOTA SEMARANG TAHUN 2010  
 2. MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG TAHUN 2011



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 Gedung Mr. Moch. Ikhsan Lt. VII, Jl. Pemuda 148 Semarang

PEKERJAAN

**PENYUSUNAN DOKUMEN  
 MASTERPLAN SANITASI  
 KOTA SEMARANG**

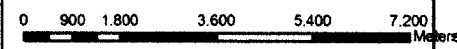
PETA

**PENTAHAPAN PEMBANGUNAN  
 JANGKA PANJANG (2013-2032)**

KETERANGAN

- Batas Kelurahan
- Batas Kecamatan
- Pembangunan Jangka Menengah
  - Pembangunan IPAL Perkotaan (2013-2017)
  - Pembangunan Jangka Panjang
  - Pembangunan IPAL Kawasan (2013-2022)
  - Pembangunan ONSITE Individual dan Komunal (2013-2032)
  - Pembangunan IPAL Perkotaan (2018-2022)
  - Pembangunan IPAL Kawasan (2023-2032)
- Lokasi IPLT
- Lokasi IPAL
- Jalan Arteri/Utama
- Jalan Kolektor
- Jalan Kereta Api
- Sungai

SKALA



UTARA	NO. PETA	NO. HAL.
-------	----------	----------



DIOLAH DARI :  
 1. MASTERPLAN SANITASI KOTA SEMARANG TAHUN 2010  
 2. MASTERPLAN AIR LIMBAH KOTA SEMARANG TAHUN 2011

**MATRIKS RENCANA PEMBANGUNAN SISTEM PENGELOLAAN IPAL  
KOTA SEMARANG JANGKA PANJANG (RPJP) 2013-2032**

NO	KEBIJAKAN DAN STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN PROGRAM	TAHUN KEGIATAN			
				2012 -2016	2017 -2021	2022 -2026	2027 -2031
1	<p>Kebijakan 1: Kebijakan dan strategi tentang akses prasarana dan sarana, baik sistem <i>on site</i> maupun <i>off site</i> dalam rangka peningkatan kesehatan masyarakat Kota Semarang.</p> <p>Keterangan tertuju untuk pengembangan akses sarana dan prasarana pengelolaan air limbah, baik sistem <i>on site</i> maupun <i>off site</i> dalam rangka peningkatan kesehatan masyarakat kota Semarang, dengan prioritas ditujukan pada masyarakat berpenghasilan rendah dengan prosentasi 80% dari populasi seluruh kota, dilakukan secara bertahap dalam waktu 20 tahun.</p>	1. Fokus membangun sistem air limbah pada masyarakat berpenghasilan rendah pada kawasan permukiman padat dan kumuh, yang belum terlayani sistem air limbah terkendali.	Terlayannya 80% penduduk kota Semarang dalam layanan sistem air limbah tahun 2031, baik dalam aplikasi <i>on site</i> , <i>off site</i> dan komunal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		2. Mengevaluasi, memperbaiki atau mengembangkan pada bangunan IPAL komunal yang sudah ada, agar tetap terjaga kelangsungan operasionalnya..	Masih berfungsinya bangunan dan terawat baik IPAL untuk waktu 20-30 tahun	<input checked="" type="checkbox"/>			
		3. Meningkatkan kapasitas IPLT Terboyo Kulon, sesuai dengan rujukan RTRW Kota Semarang serta meningkatkan produktivitas padatan lumpur tinja menjadi bahan produktif.	Aplikasi teknologi IPLT /IPAL modern dan efisien untuk memproduksi tinja menjadi pelet bahan bakar alternatif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
		4. Mengembangkan paket-paket IPAL komunal dengan prototipe dan kapasitas standart guna mendukung fasilitas kawasan permukiman yang tumbuh cepat.	Kerjasama dengan pabrikan untuk mengembangkan dan mengembang-kan tangki septik dan bak IPAL yang ekologis (ecosan)	<input checked="" type="checkbox"/>			
		5. Mengembangkan dari IPAL sistem setempat menjadi sistem terpusat, secara bertahap, sesuai dengan perkembangan kawasan per-kotaan.	Program peningkatan teknologi IPAL setempat dan komunal menjadi IPAL terpusat				

NO	KEBIJAKAN DAN STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN PROGRAM	TAHUN KEGIATAN			
				2012 -2016	2017 -2021	2022 -2026	2027 -2031
2	<p>Kebijakan 2: Kebijakan dan strategi tentang peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha swasta dalam penyelenggaraan pengembangan sistem air limbah permukiman. Keterangan : perlu meningkatkan peran serta atau keterlibatan langsung beberapa komunitas yang bersedia mengelola sistem air limbah permukiman, ditujukan juga bagi perusahaan swasta atau para pengusaha dalam mengusahakan sistem sanitasi air limbah perkotaan.</p>	<p>1. Target perubahan perilaku seluruh warga kota Semarang tentang pemahaman hidup sehat. 2. Mendorong keterlibatan perusahaan swasta dan para pengusaha dalam ikut membangun sistem air limbah perkotaan di kota Semarang. 3. Memperluas sistem informasi tentang hidup sehat melalui pelbagai saluran media dan sistem komunikasi dalam kelembagaan sosial yang ada, disamping memperluas program yang mengikuti sistem air limbah adalah program cuci tangan pakai sabun (program CTPS)</p>	program kampanye dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan air limbah permukiman dan perkotaan secara terkendali, kepada masyarakat kota Semarang, para pengusaha dan perusahaan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
			Kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dalam penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			Program bersama dengan para pengusaha dan perusahaan , serta Memberikan insentif dan disinsentif kepada para pengusaha atau perusahaan dalam perijinan dan perpajakan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
			Dikembangkan model atau pola investasi untuk pelaksanaan pembangunan pengelolaan sistem air limbah dengan teknologi praktis, yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat, pengusaha atau perusahaan.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	<p>Kebijakan 3: Pengembangan perangkat peraturan daerah untuk penyelenggaraan pengelolaan</p>	Menyusun dan melaksanakan proses legalisasi peraturan daerah kota Semarang tentang pengelolaan air limbah kota	Disyahnnya Peraturan Daerah Kota Semarang Tentang Pengelolaan Air Limbah Di Kota Semarang.	<input checked="" type="checkbox"/>			

NO	KEBIJAKAN DAN STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN PROGRAM	TAHUN KEGIATAN			
				2012 -2016	2017 -2021	2022 -2026	2027 -2031
	air limbah. Keterangan: dalam Kebijakan 3 diarahkan untuk mengembangkan peraturan daerah kota Semarang yang cukup solid dalam pelaksanaan	Semarang Menyebarkan materi peraturan daerah tentang pengelolaan air limbah keseluruhan masyarakat di kota Semarang dan di pemerintah daerah kabupaten	Terlaksananya kaji ulang tentang penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam pengelolaan air limbah melalui koordinasi SKPD terkait.	<input checked="" type="checkbox"/>			
	pembangunan sistem air limbah, dan tata cara pengelolaannya, dengan mengacu dari peraturan nasional yang sudah ada.	disekitar kota Semarang, dalam upaya pengendalian dampak cemaran air limbah yang dapat masuk ke Kota Semarang.	Masyarakat dan pengusaha lebih memahami tentang arti hidup sehat diperkotaan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			Berdirinya kelembagaan sistem informasi masyarakat yang ada dengan informasi tentang pengelolaan air limbah permukiman dan perkotaan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Kebijakan 4 Kebijakan dan strategi tentang penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas personil pengelola air limbah permukiman dan perkotaan serta kelembagaan di masyarakat. Keterangan : dalam Kebijakan 4 bahwasanya Pemerintah Kota Semarang berfungsi sebagai regulator, fasilitator dan operator dalam pengelolaan sistem air limbah.	1.Mendorong kemauan politik ( <i>political will</i> ) para pemangku kepentingan di tingkat eksekutif dan legislatif untuk memprioritaskan pembangunan kota Semarang yang sehat melalui pembangunan sistem air limbah. 2.Mendorong perkuatan kelembagaan pengelola air limbah di Kota Semarang dengan SKPD terkait sebagai bagian dari pembangunan kapasitas kelembagaan Pemerintah Kota Semarang ( <i>capacity building program</i> ) 3.Pemerintah Kota Semarang menjadi fasilitator dalam pembentukan kelembagaan pengelola air limbah di tingkat	Terbentuknya forum komunikasi pembangunan air minum dan sanitasi atau Forum Komunikasi Lingkungan Kota Semarang dengan melibatkan wakil dari masyarakat, wartawan, wakil LSM/KSM dan pakar.	<input checked="" type="checkbox"/>			
			Pelaksanaan pelatihan personil bagi pengelola IPAL baik untuk pengelola distrata Pemerintah Kota, pengusaha dan masyarakat.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
			Berdirinya UPTD Air Limbah yang akan mengelola IPAL yang dibangun oleh Pemerintah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
			Berdirinya Badan Layanan Umum Pengelolaan Air Limbah				

NO	KEBIJAKAN DAN STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN PROGRAM	TAHUN KEGIATAN			
				2012 -2016	2017 -2021	2022 -2026	2027 -2031
		masyarakat, dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).	Kota Semarang, (BLU Air Limbah Kota Semarang) sebagai unit badan usaha milik daerah.				<input checked="" type="checkbox"/>
		4. Melaksanakan koordinasi dan konsolidasi bagi para pemangku kepentingan dalam pengelolaan air limbah, dalam bentuk pertemuan aktif untuk mengkaji ulang pelaksanaan pembangunan air limbah kota Semarang.	Membangun dan mendampingi serta memberikan bantuan teknis kepada KSM pengelola air limbah di tingkat masyarakat yang memiliki IPAL komunal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			Evaluasi peraturan daerah tentang pengelolaan air limbah secara periodik atau secara incidental apabila diperlukan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			evaluasi dan peningkatan kapasitas kinerja terhadap personil di Pemerintah Kota Semarang dan di lembaga KSM/LSM pengelola air limbah secara periodik.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Kebijakan 5: Kebijakan dan Strategi tentang peningkatan dan pengembangan sumber pendanaan pembangunan prasarana dan sarana air limbah permukiman dan perkotaan. Keterangan : dalam Kebijakan 5, arah kebijakannya adalah menata alokasi pendanaan pembangunan prasarana dan sarana air limbah, baik dari sponsor diluar dan didalam	1. Menyusun alokasi anggaran pendanaan pembangunan secara bijaksana dengan menilai kemampuan APBD kota Semarang dalam membangun dan mengelola air limbah permukiman dan perkotaan. 2. Mengatur secara proporsional pelbagai input anggaran pendanaan pembangunan air limbah, yang dapat berasal dari sponsor diluar dan didalam negeri, dana berasal dari APBN,	Konsolidasi pendanaan baik dari sponsor, APBN, APBD Provpinsi, APBD Kota dan masyarakat dalam pembangunan sistem air limbah perkotaan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			Relisasi keterlibatan KSM/LSM tentang kemampuan dana partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan air limbah di permukimannya.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



NO	KEBIJAKAN DAN STRATEGI	RENCANA TINDAK	SASARAN PROGRAM	TAHUN KEGIATAN			
				2012 -2016	2017 -2021	2022 -2026	2027 -2031
	negeri, dana berasal dari APBN, APBD Propinsi dan APBD Kota, serta masyarakat, yang ditata secara proporsional.	APBD Provinsi dan APBD Kota, serta masyarakat,	Realisasi keterlibatan para pengusaha dan perusahaan atau organisasi sosial para eksekutif untuk mengalokasikan dananya dalam rangka keterlibatannya dalam pembangunan sistem air limbah permukiman dan perkotaan di Kota Semarang	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Matriks Program Pembangunan Sistem Air Limbah di Kota Semarang  
Tahun 2013-2017

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
1	2013	Urban Sanitation dan Rural Infrastructure Program (USRI)	Kota Semarang	Pembangunan di Kawasan Kelurahan <sup>2</sup> di kota Semarang	Tersedia MCK/IPAL Komunal sebagai fasilitas umum di lokasi 75 kelurahan Kota	75 kelurahan	DTKP Pemerintah Kota Semarang
2	2013	Sosialisasi SPAL komunal di Kelurahan Sendangmulyo-Klipang dan permukiman sepanjang Kalibanger	Kota Semarang	Mengembangkan tata kehidupan masyarakat pentingnya hidup bersih melalui pengelolaan air limbah terpadu dengan SPAL	Dukungan masyarakat terhadap pembangunan air limbah terpadu di masing-masing lokasi prioritas pembangunan SPAL	Masyarakat di Kelurahan Sendang-mulyo-Klipang dan permukiman sepanjang Kalibanger	Bapermas Pemerintah Kota Semarang
3	2013	Pembangunan SPAL Komunal Di Kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang	Klipang, Kelurahan Sendangmulyo	Pembangunan SPAL komunal di permukiman sekitar jalan Klipang Raya, Sendangmulyo	Seluruh air limbah rumah tanggap disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan Dapur ke IPAL	Masyarakat Klipang, Kelurahan Sendang-mulyo, sejumlah 2082 KK (th 2032)	Satker PLP Jateng
4	2013	Pembangunan SPAL Komunal Di Permukiman Kalibanger di Kota Semarang	Kawasan permukiman Kalibanger	Pembangunan SPAL komunal di permukiman	Seluruh air limbah rumah tanggap disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan Dapur ke IPAL	Masyarakat di Kelurahan Karang Tempel, Rejosari, Bugangan, Mlatiharjo, Mlatibaru, dan Kemijen, sejumlah 4200 KK (tahun 2032)	Satker PLP Jateng
5	2013	Studi Kelayakan dan DED Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman	Kota Semarang	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pembangunan SPAL Kalibanger dan IPAL-	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk perencanaan desain	129.123 jiwa 26.000 KK	Satker PLP Jateng

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
		Sepanjang Kali Semarang dan IPAL-IPLT Terboyo Kulon		IPLT Terboyo Kulon	teknis dan dokumen lelang SPAL Kalibanger dan IPAL-IPLT		
6	2013	Evaluasi kinerja IPAL dan Sanimas terbangun di kota Semarang 2005-2012	Kota Semarang	Penilaian dari aspek fisik, lingkungan dan manajemen fasilitas IPAL dan Sanimas di Kota Semarang	Disusunnya rencana strategis perbaikan dan peningkatan fungsi IPAL dan Sanimas di Kota Semarang.	Fasilitas IPAL dan Sanimas dan USRI yang dibangun di Kota Semarang	Pemerintah Kota Semarang
7	2013	Pembangunan Sanitasi berbasis Masyarakat dengan pembangunan Jamban komunal,	Kota Semarang	Pembangunan di Kawasan Kelurahan-kelurahan di kota Semarang	Tersedia MCK/IPAL Komunal sebagai fasilitas umum di lokasi 50 kelurahan Kota	Fasilitas jamban komunal yang dibangun di Kota Semarang	Pemerintah Kota Semarang
8	2013	Pembangunan Sanitasi berbasis Masyarakat dengan pembangunan jamban MCK Umum,	Kota Semarang	Pembangunan di Kawasan Kelurahan-kelurahan di kota Semarang	Tersedia MCK/IPAL Komunal sebagai fasilitas umum di lokasi 70 kelurahan Kota	Fasilitas MCK Umum yang dibangun di Kota Semarang	Pemerintah Kota Semarang
9	2013	Pembangunan Sanitasi berbasis Masyarakat dengan penyediaan PS air limbah berbasis masyarakat (sanimas)	Kota Semarang	Pembangunan di Kawasan Kelurahan-kelurahan di kota Semarang	Tersedia MCK/IPAL Komunal sebagai fasilitas umum di lokasi 10 kelurahan Kota	Fasilitas IPAL komunal setempat yang dibangun di Kota Semarang	Pemerintah Kota Semarang
10	2013	Optimalisasi IPLT Terboyo Kulon, meliputi Study optimalisasi IPLT Terboyo Kulon, pembuatan DED dari Optimalisasi IPLT, pembuatan kolam inlet dan filter, perbaikan jalan akses ke IPLT, perbaikan saluran outlet ke Banjir	IPLT Terboyo Kulon Kota Semarang	Optimalisasi pengolahan IPLT Terboyo Kulon dan juga sarana pendukungnya.	IPLT Terboyo Kulon dapat meningkatkan efisiensi pengolahan lumpur tinja dan meningkatkan daerah layanan.	Optimalisasi IPLT Terboyo Kulon	Satker PLP Jateng

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
		Kanal Timur, pembuatan saluran air bersih, optimalisasi kolam anaerob, fakultatif, maturasi dan bak pengering lumpur, melengkapi alat dengan excavator, dan pengadaan truk tinja kecil dan besar)					
11	2013	Pengelolaan Air Limbah Skala Kawasan, penyediaan PS air limbah perpipaan sekala kawasan /RSI	Kota Semarang	Pembangunan sarana air limbah kawasan/RSI	Tersedianya penyediaan PS air limbah perpipaan sekala kawasan/RSI	Fasilitas air limbah perpipaan sekala Kawasan/RSI	Satker PLP Jateng
12	2013	IPAL home industry di Pemukiman di Jomlang dan Lampersari	Kota Semarang	Pembangunan IPAL home industry di Pemukiman di Jomlang dan Lampersari	Tersedianya IPAL home industry di Pemukiman di Jomlang dan Lampersari	Fasilitas IPAL home industry di Pemukiman di Jomlang dan Lampersari	Satker PLP Jateng
13	2013	Pengembangan PS air limbah kawasan Rusunawa	Kota Semarang	Pembangunan PS air limbah kawasan Rusunawa	Tersedianya Pengembangan PS air limbah kawasan Rusunawa	Fasilitas air limbah kawasan Rusunawa	Satker PLP Jateng
14	2013	Pengembangan PS air limbah di kawasan Rusunawa Karangroto	Kota Semarang	Pembangunan Pengembangan PS air limbah di kawasan Rusunawa Karangroto	Tersedianya Pengembangan PS air limbah di kawasan Rusunawa Karangroto	Fasilitas air limbah di kawasan Rusunawa Karangroto	Satker PLP Jateng
15	2013	Pengembangan PS Air Limbah di Kawasan Rusunawa Kedu	Kota Semarang	Pembangunan Pengembangan PS Air Limbah di Kawasan Rusunawa Kedu	Tersedianya Pengembangan PS Air Limbah di Kawasan Rusunawa Kedu	Fasilitas Air Limbah di Kawasan Rusunawa Kedu	Satker PLP Jateng
16	2014	Urban Sanitation dan Rural Infrastructure (USRI)	Kota Semarang	Pembangunan di Kawasan Kelurahan2	Tersedia MCK sebagai fasilitas umum di lokasi	45 kelurahan	DTKP Pemerintah Kota

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
		Program		di Kota Semarang	45 kelurahan		Semarang
17	2014	Pembangunan pipa transmisi, pipa sekunder dan sambungan rumah di Kawasan permukiman sepanjang KaliSemarang	Kawasan Kali Semarang Kota Semarang	Realisasi pemasangan pipa air limbah transmisi, sekunder dan sambungan rumah di Kawasan permukiman sepanjang Kali-Semarang	Seluruh masyarakat di kawasan permukiman di-sepanjang Kali Semarang menyalurkan air limbah rumah tangganya di jaringan pipa yang disediakan pemerintah	25.825 KK (th 2032)	Satker PLP Jateng
18	2014	Pembangunan IPAL-IPLT di Terboyo Kulon Kota Semarang	Lokasi Terboyo Kulon Kota Semarang	Pembangunan IPAL-IPLT mendukung Pembangunan SPAL komunal dan terpusat	Mendukung pembangun-an pipa transmisi SPAL di kawasan permukiman sepanjang Kali Semarang dan di Semarang Utara	93.492 KK (th 2032)	Satker PLP Jateng
19	2015	Pembangunan pipa transmisi, pipa sekunder dan sambungan rumah di Kawasan permukiman yang akan dilayani oleh IPAL IPLT Terboyo Kulon.	Kecamatan Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Timur, gayamsari.	Realisasi pemasangan pipa air limbah transmisi, sekunder dan sambungan rumah di Kawasan permukiman di Kecamatan Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Timur, gayamsari.	Seluruh masyarakat di kawasan permukiman di- Kecamatan Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Timur, gayamsari.menyalurka n air limbah rumah tangganya di jaringan pipa yang disediakan pemerintah	93.492 KK (th 2032)	Satker PLP Jateng
20	2015	Studi Evaluasi Dan Perencanaan Peningkatan Kualitas MCK Pada Fasilitas Umum Di Kota Semarang	Kota Semarang	Fasilitas Sasaran: • Pasar Tradisional • Ruang Terbuka Hijau untuk rekreasi • Lokasi Pariwisata • Pertokoan	Terciptanya sarana MCK yang sehat bersih pada fasilitas umum perkotaan.	• Pasar Tradisional • Ruang Terbuka Hijau untuk rekreasi • Lokasi Pariwisata • Pertokoan	BAPPEDA Pemerintah Kota Semarang

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
21	2015	Urban Sanitation dan Rural Infrastructure (USRI) Program	Kota Semarang	Pembangunan di Kawasan Kelurahan <sup>2</sup> di Kota Semarang	Tersedia MCK sebagai fasilitas umum di lokasi 25 kelurahan	25 kelurahan	DTKP Pemerintah Kota Semarang
22	2016	Studi Kelayakan dan DED Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman sistem transmisi Kalibanteng	Kota Semarang	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pembangunan perpipaan dan IPAL sistem transmisi air limbah Kalibanteng	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk perencanaan desain teknis dan dokumen lelang SPAL di sistem transmisi air limbah Kalibanteng	76.705 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
23	2016	Peningkatan Kualitas MCK pada Fasilitas Umum di Kota Semarang	Kota Semarang	Fasilitas Sasaran: • Pasar Tradisional • Ruang Terbuka Hijau untuk rekreasi • Lokasi Pariwisata • Pertokoan	Terciptanya sarana MCK yang sehat dan bersih pada fasilitas umum perkotaan.	80 fasilitas umum	DTKP Pemerintah Kota Semarang
24	2016	Evaluasi Kinerja SPAL Kota Semarang Tahun 2012-2016	Kota Semarang	Memperoleh nilai baik pelaksanaan pembangunan dan operasionalisasi SPAL	Hasil evaluasi digunakan untuk perencanaan SPAL Tahun 2022-2026	Seluruh fasilitas IPAL, IPLT, Sanimas, MCK+ dan MCK USRI.	BAPPEDA Pemerintah Kota Semarang
25	2017	Pembangunan sistem pipa transmisi dan IPAL Kalibanteng di Kota Semarang	Semarang Barat, kawasan Purwoyoso, Tambakaji Tugurejo serta Kalibanteng Kota Semarang	Pembangunan jaringan pipa air limbah komunal di permukiman sekitar Semarang Barat, kawasan Purwoyoso, Tambakaji Tugurejo serta Kalibanteng Pembangunan IPAL dan IPLT di Kalibanteng	Seluruh air limbah rumah tangga disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan Dapur ke IPAL dan IPLT di Kalibanteng, dengan kapasitas IPAL 50.000 KK	76.705 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
26	2017	Sosialisasi SPAL komunal dan perkotaan di	Kecamatan Semarang Barat,	Dukungan masyarakat akan pembangunan SPAL di Kecamatan	Masyarakat mendukung pembangunan sistem pipa transmisi dengan	76.705 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
		Kecamatan Semarang Barat, kawasan Purwoyoso, Tambakaji dan Tugurejo dan IPAL Kalibanteng	kawasan Purwoyoso, Tambakaji Tugurejo serta Kalibanteng	Semarang Barat, kawasan Purwoyoso, Tambakaji dan Tugurejo	IPAL di Kalibanteng		

**MATRIKS PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM AIR LIMBAH DI KOTA SEMARANG  
TAHUN 2018-2032**

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
1	2018	Studi Kelayakan Dan DED Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman Sistem Transmisi IPAL Kalibanteng	Kecamatan Gajahmungkur, Semarang Barat, Candisari.	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pem-bangunan SPAL sistem Transmisi IPAL Kalibanteng	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk perencanaan desain teknis dan dokumen lelang SPAL sistem Transmisi IPAL Kalibanteng	76.231 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
2	2019	Pembangunan SPAL Komunal di Kawasan Kecamatan Tugu	6 lokasi di Mangkang-kulon, Mangunharjo, Mangkangwetan, Randugarut, Tugurejo dan Tambakharjo	Pembangunan SPAL komunal di permukiman 6 lokasi di Mangkang-Kulon, Mangunharjo, Mangkangwetan, Randugarut, Tugurejo dan Tambakharjo dengan IPAL berkapasitas 500-2000 KK	Seluruh air limbah rumah tanggap disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan dapur ke IPAL komunal berkapasitas 500-2000 KK	37.341 Jiwa (th 2032)	Satker PLP Jateng
3	2020	Studi Kelayakan Dan DED Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman Di Kawasan Kecamatan Genuk	Kota Semarang	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pembangunan SPAL Di Kawasan Kecamatan Genuk	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk perencanaan desain teknis dan dokumen lelang Di Kawasan Kecamatan Genuk	37.748 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
4	2021	Evaluasi Kinerja SPAL Kota Semarang 2013-2020	Kota Semarang	Memperoleh nilai baik pelaksanaan pem-bangunan dan operasionalisasi SPAL	Hasil evaluasi digunakan untuk perencanaan SPAL tahun 2022-2026	Seluruh fasilitas IPAL, IPLT, Sanimas, MCK+ dan MCK USRI.	BAPPEDA Pemerintah Kota Semarang
5	2022	Pembangunan SPAL sistem transmisi Kecamatan Banyumanik di Kota Semarang Masterplan Air Limbah)	Permukiman di Kecamatan Banyumanik di Kota Semarang	Terwujudnya fisik SPAL komunal di permukiman sekitar Kecamatan Banyumanik di Kota Semarang	Seluruh air limbah rumah tanggap disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan dapur ke IPAL komunal berkapasitas 20.000 KK	32.935 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng



NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
7	2022	Sosialisasi SPAL komunal dan perkotaan di Permukiman di Kecamatan Banyumanik di Kota Semarang	Permukiman di Kecamatan Banyumanik di Kota Semarang	Dukungan masyarakat akan pembangunan SPAL di Permukiman di Kecamatan Banyumanik di Kota Semarang	Masyarakat mendukung pembangunan SPAL	32.935KK(th 2032))	Bapermas Pemerintah Kota Semarang
8	2023	Pembangunan SPAL Komunal Di Kawasan Kecamatan Genuk	Permukiman di Terboyo Kulon, Trimulyo, Terboyo Wetan, Tambakrejo, Genuk, Banjardowo, Kudu	Terwujudnya fisik SPAL komunal di permukiman sekitar Di Kawasan Kecamatan Genuk	Seluruh air limbah rumah tanggap disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan dapur ke IPAL komunal berkapasitas 20.000 KK	37.748 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
9	2024	Studi Kelayakan Dan DED Sistem Pengelolaan Air Limbah di Kecamatan Pedurungan	permukiman Kecamatan Pedurungan	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pem-bangunan Sistem Transmisi Kecamatan Pedurungan	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk perencanaan desain teknis dan dokumen lelang Sistem Transmisi dan IPAL Kawasan di Kecamatan Pedurungan	58.321 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
10	2025	Pembangunan sistem perpipaan transmisi, sekunder dan sambungan rumah di permukiman Kecamatan Pedurungan		Terwujudnya fisik SPAL komunal di permukiman Kecamatan Pedurungan	Seluruh air limbah rumah tanggap disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan dapur ke IPAL komunal berkapasitas 35.000 KK	58.321 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
11	2026	Evaluasi Kinerja SPAL Kota Semarang 2022-2026	Kota Semarang	Memperoleh nilai baik pelaksanaan pem-bangunan dan operasionalisasi SPAL	Hasil evaluasi digunakan untuk perencanaan SPAL tahun 2017-2031	Seluruh fasilitas IPAL, IPLT, Sanimas, MCK+ dan MCK USRI.	BAPPEDA Pemerintah Kota Semarang
	2026	Studi Kelayakan Dan DED Sistem Pengelolaan Air	permukiman Kecamatan	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pem-bangunan Sistem	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk	37.070 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
		Limbah di Kecamatan Ngaliyan	Ngaliyan	Transmisi Kecamatan Ngaliyan	perencanaan desain teknis dan dokumen lelang Sistem Transmisi dan IPAL Kawasan di Kecamatan Ngaliyan		
	2026	Pembangunan sistem perpipaan transmisi, sekunder dan sambungan rumah di permukiman Kecamatan Ngaliyan		Terwujudnya fisik SPAL komunal di permukiman Kecamatan Ngaliyan	Seluruh air limbah rumah tanggap disalurkan ke IPAL sehingga tercipta kawasan permukiman sehat, dengan pengendalian air limbah WC, KM dan dapur ke IPAL komunal berkapasitas 35.000 KK	37.070 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
12	2027	Studi Kelayakan Dan Ded Sistem Pengelolaan Air Limbah di Kawasan Permukiman Kelurahan di Gondorio, Podorejo, Wates, Kecamatan Mijen dan sebagian Kecamatan Gunungpati,	Permukiman di Kawasan D1 Masterplan Air Limbah Kota	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pem-bangunan SPAL Individual dan MCK dan MCK +	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk perencanaan desain teknis dan dokumen lelang pengadaan barang instalasi tangki Septik por-tabel dan saniter WC/KM.	42.203 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
13	2027	Studi Kelayakan Dan Ded Sistem Pengelolaan Air Limbah di Kawasan Kelurahan Tembalang, Bulusan Gedawang, Jabungan dan Rowosari	Permukiman di Kawasan D2 dan D3 Masterplan Air Limbah Kota	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pem-bangunan SPAL Individual dan MCK dan MCK +	Tersedia dokumen yang memenuhi persyaratan lengkap untuk perencanaan desain teknis dan dokumen lelang pengadaan barang instalasi tangki Septik portabel dan saniter WC/KM	44.868 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
14	2028	Sosialisasi SPAL individual dan komunal di Kawasan Permukiman Kelurahan di Gondorio, Podorejo,	Permukiman di Kawasan D1 Masterplan Air Limbah Kota	Dukungan masyarakat akan pembangunan SPAL di Kelurahan di Gondorio, Podorejo, Wates, Kecamatan Mijen dan sebagian Kecamatan Gunungpati,	Kebhasilan di masyarakat untuk memahami sistem air limbah di permukimannya sesuai persyaratan teknis yang ditetapkan dan permukiman yang sehat.	42.203 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
		Wates, Ke-camatan Mijen dan sebagian Kecamatan Gunungpati,					
15	2029	Sosialisasi SPAL individual dan komunal di Kawasan Kelurahan Tembalang, Bulusan Gedawang, Jabungan dan Rowosari	Permukiman di Kawasan D2 dan D3 Masterplan Air Limbah Kota	Dukungan masyarakat akan pembangunan SPAL di Kawasan Kelurahan Tembalang, Bulusan Gedawang, Jabungan dan Rowosari	Kebahagiaan di masyarakat untuk memahami sistem air limbah di permukiman sesuai persyaratan teknis yang ditetapkan dan permukiman yang sehat.	44.868KK(th 2032))	Satker PLP Jateng
16	2029	Evaluasi Kinerja SPAL Kota Semarang 2027-2031	Kota Semarang	Memperoleh nilai baik pelaksanaan pembangunan dan operasionalisasi SPAL	Hasil evaluasi digunakan untuk perencanaan sistem pengelolaan air limbah (SPAL) jangka panjang tahun 2032-2051.	Seluruh fasilitas IPAL, IPLT, Sanimas, MCK+ dan MCK	BAPPEDA Pemerintah Kota Semarang
17	2030	Pembangunan Fisik Sistem Pengelolaan Air Limbah di Kawasan Permukiman Kelurahan di Gondorio, Podorejo, Wates, Kecamatan Mijen dan sebagian Kecamatan Gunungpati,	Permukiman di Kawasan D1 Masterplan Air Limbah Kota	Terwujudnya fisik SPAL individual & komunal di permukiman Kawasan Permukiman Kelurahan di Gondorio, Podorejo, Wates, Kecamatan Mijen dan sebagian Kecamatan Gunungpati	Seluruh air limbah rumah tangga disalurkan ke tangki septik bersyarat atau IPAL komunal, sehingga tercipta kawasan permukiman sehat dan bersih berkapasitas 50.000 KK	44.868 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng
18	2031	Pembangunan Fisik Sistem Pengelolaan Air Limbah di Kawasan Kelurahan Tembalang, Bulusan Gedawang, Jabungan dan Rowosari	Permukiman di Kawasan D2 dan D3 Masterplan Air Limbah Kota	Terwujudnya fisik SPAL individual & komunal di permukiman Kawasan Kelurahan Tembalang, Bulusan Gedawang, Jabungan dan Rowosari	Seluruh air limbah rumah tangga disalurkan ke tangki septik bersyarat atau IPAL komunal, sehingga tercipta kawasan permukiman sehat dan bersih berkapasitas 28.000 KK	44.868 KK(th 2032)	Satker PLP Jateng

NO	THN	PROGRAM	LOKASI	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	BESARAN LAYANAN	INSTANSI PELAKSANA
19	2032	Penyusunan Master Plan Sanitasi Kota Semarang 2032-2051.	Kota Semarang	Dimilikinya dokumen Masterplan Sanitasi Kota yang konseptual, terarah dan terukur	Mewujudkan Kota Semarang sebagai Kota Sehat dan Bersih serta memenuhi sebagai Kota Ekologis (Ecological & Healthy City)	Kota Semarang	BAPPEDA Pemerintah Kota Semarang

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI